

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kerusakan pada Al-Qur'an kuno koleksi Masjid Al-Mustofa Bogor, baik pada penjilidan kulit maupun kertasnya. Melalui analisis kondisi Al-Qur'an kuno ini, evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh pihak masjid, serta pengambilan pendapat dari berbagai pemangku kepentingan, maka dapat disusun perencanaan aksi konservasinya. Konservasi mendesak untuk dilaksanakan sebagai upaya dalam mengatasi dan melindungi Al-Qur'an kuno ini dari kerusakan yang sudah terjadi maupun yang mungkin terjadi.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan secara induktif. Hasil penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif analitis. Data yang digunakan diperoleh dengan mengunjungi Masjid Al-Mustofa untuk mengamati Al-Qur'an kunonya, wawancara dengan berbagai pemaku kepentingan, serta penggunaan referensi terkait konservasi preventif dan konservasi interventif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerusakan pada Al-Qur'an kuno ini merupakan kerusakan akumulatif yang diakibatkan oleh kondisi yang lembap. Maka, upaya konservasi yang dapat dilakukan bersifat preventif dan interventif secara minimal. Aksi konservasi preventif didasarkan pada pencegahan terhadap sepuluh agen deteriorasi, yakni air; api; hama; kelembapan relatif yang tidak sesuai; suhu yang tidak sesuai; cahaya, ultraviolet, dan inframerah; tekanan fisik; debu dan polutan, pencurian dan vandalisme; serta disosiasi. Konservasi interventif yang dapat diimplemetasikan terdiri dari pembersihan setiap bagian Al-Qur'an dengan kuas lembut, melakukan deasidifikasi pada setiap halaman Al-Qur'an, dan menjahit kembali halaman-halaman Al-Qur'an yang terlepas dari penjilidannya.

**Kata kunci:** Al-Qur'an kuno, konservasi interventif, konservasi preventif, Masjid Al-Mustofa Bogor.

## ABSTRACT

This research aims to identify the damages to the ancient Qur'an of Al-Mustofa Mosque in Bogor, both on its leather binding and its paper. Through an analysis of the condition of this ancient Qur'an, an evaluation of the actions taken by the mosque, and gathering opinions from various stakeholders, a conservation action plan can be developed. Conservation efforts are crucial to tackle and safeguard this ancient Qur'an from existing and potential damages.

This research is qualitative in nature with an inductive approach. The results of this research will be presented in a descriptive-analytical manner. The data used in this research was obtained by visiting the Al-Mustofa Mosque to observe its ancient Qur'an, conducting interviews with various stakeholders, and using relevant references related to preventive conservation and interventive conservation.

The research results indicate that the damages to this ancient Qur'an are cumulative and caused by humid conditions. Therefore, conservation efforts that can be undertaken are preventive and minimally interventive in nature. Preventive conservation actions are based on the ten agents of deterioration, namely water; fire; pests; incorrect relative humidity; incorrect temperature; light, ultraviolet, and infrared; physical forces; dust and pollutants; theft and vandalism; and dissociation. The minimal interventive conservation that can be implemented includes cleaning each part of the Qur'an with a soft brush, deacidifying each page of the Qur'an, and resewing pages of the Qur'an that have come loose from their binding.

**Keywords:** ancient Qur'an, interventive conservation, preventive conservation, Al-Mustofa Mosque in Bogor.